

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data penelitian dengan judul “Desain Media dan Bahan Ajar PAI Berbasis Aplikasi Padlet”, dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat empat langkah besar pengemasan Padlet sebagai media pembelajaran PAI. Guru dan peserta didik pun memberikan respon Padlet dengan positif. Padlet dinilai menarik, inovatif, kreatif, dan cocok dikembangkan sebagai media pembelajaran PAI sesuai perkembangan masa kini. Padlet mampu meningkatkan Kompetensi, Profesionalisme guru; dan literasi digital bagi guru dan peserta didik. Secara khusus, penelitian ini memiliki tiga kesimpulan, yakni:

Pertama, desain media dan bahan ajar PAI berbasis aplikasi Padlet dapat dikemas secara maksimal sesuai dengan muatan kurikulum, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Bahkan, Padlet mampu memfasilitasi pencapaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sekaligus tanpa menghilangkan eksistensi dari seorang guru itu sendiri dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses pengemasan Padlet sebagai media pembelajaran pun sangat mudah dan terstruktur sehingga dapat memfasilitasi semua hal yang dibutuhkan guru PAI dalam merancang media pembelajaran. Tutorial pengemasan Padlet pun dapat sesuai dengan prinsip pengembangan media pembelajaran yang telah ada. Padlet pun dapat menampung berbagai macam jenis bahan ajar yang disediakan oleh semua fitur yang ada. Bahan ajar pun dapat disesuaikan dengan prinsip pengembangan bahan ajar yang sudah ada. Intinya, Padlet sangat mampu disesuaikan dengan prinsip penyusunan media dan bahan ajar untuk pelajaran PAI.

Kedua, Padlet ini sangat menarik bagi guru PAI SMA Negeri 1 Sumedang. Mereka memiliki minat yang sangat tinggi untuk mencoba media pembelajaran berbasis teknologi IoT (*Internet of Things*). Padlet menarik, praktis, sangat kekinian, dan mampu memfasilitasi variasi bentuk bahan ajar yang dibutuhkan. Padlet ini sangat menarik dari sisi tampilan visual, beragam fitur yang tersedia, serta beragam bentuk bahan ajar yang mampu diunggah pada satu Postingan Padlet. Selain itu, Padlet pun sangat potensial menjadi salah satu inovasi pengembangan media pembelajaran pada jenjang SMA karena mampu mencukupi kebutuhan

materi dan bahan ajar, mempermudah penyampaian serta penguatan materi, dan menambah efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran PAI. Terlebih lagi Padlet memiliki berbagai kelebihan, kekurangan, serta keunikan daripada media lainnya. Padlet pun mampu meningkatkan sisi Profesionalisme guru PAI serta Kompetensi Guru, khususnya Kompetensi Pedagogik yang dapat mewarnai kompetensi lainnya. Padlet sangat mampu meningkatkan literasi digital guru dalam hal Literasi Teknologi, Literasi Media, dan Literasi TIK sehingga sangat potensial digunakan sebagai kebutuhan guru PAI di era digital abad ke-21. Padlet membuat guru lebih melek teknologi, percaya diri, serta mampu merancang pembelajaran dengan cara unik, menarik, dan kekinian. Tetapi, penjelasan guru PAI tetap dirasa perlu dilakukan untuk menjadi teladan serta motivasi kepribadian kepada peserta didik.

Ketiga, Padlet ini sangat menarik bagi peserta didik SMA Negeri 1 Sumedang. Mereka memiliki minat serta antusiasme sangat tinggi terhadap media pembelajaran berbasis internet seperti Padlet. Padlet sangat mudah dioperasikan dan dipahami, memotivasi, menyenangkan, dan meningkat minat belajar PAI. Padlet ini secara umum sangat menarik dan unik dari sisi tampilan visual, semua fitur yang ada, serta variasi bahan ajar yang mampu menampung berbagai tipe belajar peserta didik. Mereka termotivasi, bersemangat, menyukai Padlet serta terlihat bahagia. Padlet sangat praktis, bagus, dan cocok digunakan sebagai media pembelajaran PAI. Terlebih lagi, Padlet memiliki berbagai kelebihan. Kekurangan Padlet hanya terjadi ketika terkendala koneksi jaringan internet. Mereka tidak menemui kendala selama menggunakan Padlet. Padlet memiliki fitur unik seperti kolom komentar, menambahkan postingan, AI (*Artificial Intelligence*), dan bahan ajar sangat lengkap dari teks hingga tautan. Padlet pun mampu mempermudah peserta didik memahami materi dan mampu meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran. Padlet sangat disukai peserta didik. Padlet pun mampu meningkatkan literasi digital (Literasi Teknologi, Literasi Informasi, dan Literasi Media). Padlet sangat bagus untuk meningkatkan motivasi minat membaca, dan belajar. Akan tetapi, penjelasan guru tetap dibutuhkan untuk memfasilitasi materi yang sulit dipahami serta bimbingan teknis operasional Padlet.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikembangkan bagi guru PAI, SMA Negeri 1 Sumedang, Prodi IPAI UPI, dan peneliti selanjutnya agar lebih maksima dalam mempersiapkan media pembelajaran menarik sesuai perkembangan zaman dan psikologis peserta didik.

Penelitian ini tentunya dapat menjadi rujukan dalam merencanakan dan mengemas Padlet sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi pecutan bagi guru PAI tentang betapa pentingnya melekat teknologi di abad ke-21 serta pengaruhnya terhadap pembelajaran. Sehingga, pembelajaran dapat diselenggarakan secara kreatif, inovatif, efektif, efisien; tujuan pembelajaran, profesionalitas, dan kompetensi guru tercapai maksimal.

Penelitian ini tentunya dapat menjadi rujukan terkait proses dan prinsip penggunaan Padlet sebagai media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh semua guru SMA Negeri 1 Sumedang demi peningkatan mutu pembelajaran, tingkat literasi digital, serta sisi profesionalisme dan kompetensi guru di abad ke-21. Selain itu, agar peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat menyimak materi yang sedang diajarkan.

Hasil penelitian ini pun dapat menjadi rujukan serta pengembangan kurikulum IPAI UPI untuk mempersiapkan para calon guru PAI di masa depan memiliki keterampilan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, khususnya sebagai media pembelajaran. Selain itu, Prodi PAI UPI dapat memfasilitasi para mahasiswa untuk mengembangkan Padlet secara spesifik dengan data pengemasan Padlet sebagai media pembelajaran pada rumusan masalah pertama penelitian ini.

Peneliti lainnya pun dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan serta inspirasi untuk mengkaji pemanfaatan Padlet dalam pembelajaran secara lebih spesifik, komprehensif, dan lebih luas. Hipotesis penelitian pun dapat dimanfaatkan untuk penelitian sejenis menggunakan beragam metode kuantitatif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak terkait, yakni:

Bagi guru PAI, penelitian ini dapat memberikan informasi detail terkait perancangan dan pengemasan Padlet sebagai media dan wadah bahan ajar PAI. Peneliti berharap data penelitian ini dapat menjadi rujukan mengembangkan Padlet sebagai media pembelajaran. Sehingga, menjadi inspirasi pemanfaatan teknologi IoT sebagai pengembangan media pembelajaran di sekolah.

Bagi SMA Negeri 1 Sumedang, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk merumuskan kebijakan serta program khusus terkait pengembangan profesionalisme, kompetensi guru, dan literasi digital bagi kalangan pendidik dan tenaga pendidik agar dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi teraktual agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi para peserta didik, khususnya terkait penggunaan Padlet sebagai media pembelajaran di sekolah.

Bagi Prodi IPAI UPI, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan untuk mempersiapkan kurikulum serta pembekalan bagi para calon guru agar lebih menguasai, beradaptasi, serta mahir dalam memanfaatkan segala teknologi sebagai inovasi media pembelajaran masa kini dan masa depan. Penelitian ini pun dapat menjadi salah satu bagian inovasi media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh para tenaga pendidik agar memicu respon positif dan menginspirasi para mahasiswa untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran PAI di lembaga pendidikan formal.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan ada penelitian lebih lanjut terkait desain media dan bahan ajar PAI berbasis aplikasi Padlet, terutama menggunakan berbagai metode penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan hipotesis yang terbentuk pada penelitian ini. Selain itu, diharapkan dapat memunculkan penelitian sejenis dengan menggunakan pola atau alur yang sama dengan penelitian ini. Peneliti pun berharap para pembaca dapat menemukan ruang lingkup yang lebih kompleks, komprehensif, dan spesifik tentang pengemasan Padlet sebagai media pembelajarann atau dakwah milenial di lembaga pendidikan formal dan nonformal.